

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Instansi

Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertahanan Republik Indonesia merupakan unit kerja yang berperan strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas Kemhan RI melalui pengelolaan data dan sistem informasi. Pusdatin Kemhan RI didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan akan pengembangan, pengelolaan, dan integrasi teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung tugas-tugas pertahanan negara.



Gambar 2.1 Pusdatin Kemhan RI

Pada awalnya, fungsi pengelolaan data dan informasi di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI) dilaksanakan oleh berbagai bagian atau satuan kerja secara terpisah dan belum terintegrasi secara sistemik. Setiap unit memiliki metode pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan tumpang tindih informasi, kesulitan dalam koordinasi lintas unit, serta keterbatasan dalam akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan strategis. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas dan volume data yang berkaitan dengan pertahanan nasional, serta laju perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, Kemhan RI memandang perlu adanya suatu langkah reformasi dan modernisasi sistem pengelolaan informasi [13].

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, dilakukan restrukturisasi organisasi di lingkungan Kemhan RI dengan membentuk Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) sebagai unit kerja khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan teknologi informasi dan data pertahanan secara terpusat dan terintegrasi. Pembentukan Pusdatin ini secara resmi dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertahanan mengenai Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan, yang sekaligus menjadi landasan hukum dan *administratif* bagi operasional Pusdatin dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kehadiran Pusdatin menjadi salah satu tonggak penting dalam upaya Kemhan RI untuk mentransformasikan manajemen informasi pertahanan menuju arah yang lebih modern, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Sebagai bagian integral dari struktur organisasi Kementerian Pertahanan, Pusdatin berada di bawah koordinasi langsung Sekretariat Jenderal Kemhan RI, yang memastikan bahwa seluruh kegiatan dan inisiatif Pusdatin berjalan selaras dengan kebijakan strategis kementerian. Sejak awal pembentukannya hingga saat ini, Pusdatin telah mengalami berbagai tahapan transformasi organisasi maupun teknologi. Berbagai sistem informasi berbasis digital telah dirancang dan dikembangkan untuk mendukung kinerja kementerian di berbagai bidang strategis, seperti sistem informasi personel pertahanan, sistem logistik terpadu, manajemen anggaran pertahanan, serta pengelolaan aset dan inventaris militer. Pengembangan sistem tersebut menjadi bagian dari ekosistem informasi pertahanan yang saling terhubung, aman, dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Dalam rangka menjawab kebutuhan konsolidasi data yang semakin besar dan kompleks, serta mendukung implementasi kebijakan nasional *Satu Data Indonesia*, Pusdatin Kemhan RI menginisiasi pengembangan *Website Portal Data Satu Kemhan RI* sebagai platform integrasi data dari seluruh satuan kerja di lingkungan Kemhan. Inisiatif strategis ini bertujuan untuk menciptakan pusat data pertahanan yang terstandarisasi, meningkatkan kualitas dan validitas data, memastikan interoperabilitas antar sistem, serta memudahkan akses dan pemanfaatan data oleh

para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, seperti unit operasional, lembaga pengawasan, dan instansi pemerintah lainnya. Portal ini menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen Kemhan RI dalam mendorong transformasi digital di sektor pertahanan secara berkelanjutan.

Hingga saat ini, Pusdatin Kemhan RI terus melakukan berbagai inovasi dan penguatan infrastruktur teknologi informasi untuk menunjang efektivitas kerja kementerian secara keseluruhan. Pusdatin juga aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusianya melalui pelatihan, kolaborasi lintas sektor, serta adopsi teknologi terbaru dalam bidang keamanan siber, *big data analytics*, dan *cloud computing* [14]. Dengan dukungan personel yang kompeten dan ekosistem kerja yang kondusif, Pusdatin berperan strategis dalam mewujudkan visi besar Kemhan RI, yaitu membangun sistem pertahanan negara yang modern, profesional, efisien, dan sepenuhnya berbasis teknologi informasi yang andal. Keberadaan Pusdatin tidak hanya menjadi pusat teknis pendukung, melainkan juga aktor utama dalam pembentukan arsitektur pertahanan digital Indonesia di era global.



Gambar 2.2 Hari Terakhir

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang di Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI) merupakan

bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata di lingkungan instansi pemerintah. Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta ikut berkontribusi dalam mendukung tugas dan fungsi Pusdatin Kemhan RI, khususnya dalam bidang pengelolaan data, pengembangan sistem informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi strategis. Kehadiran mahasiswa magang ini juga menjadi salah satu wujud sinergi antara dunia pendidikan dan instansi pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan siap kerja.



Gambar 2.3 Paparan

Foto ini menggambarkan sebuah momen penting dan berkesan yang terjadi di ruang rapat Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertahanan Republik

Indonesia, di mana sekelompok mahasiswa magang sedang melakukan kegiatan paparan hasil akhir proyek pengembangan *Website* Portal Data Satu Kemhan. Kegiatan ini merupakan bagian dari tahapan akhir dalam program magang yang mereka jalani, sekaligus menjadi bentuk nyata pertanggungjawaban atas hasil kerja dan kontribusi mereka selama melaksanakan tugas di lingkungan Pusdatin Kemhan. Dalam gambar tampak para mahasiswa berdiri berjejer bersama para pegawai atau pembimbing dari instansi terkait. Mereka menghadap ke kamera dengan ekspresi percaya diri, bangga, dan penuh semangat, memperlihatkan semangat profesionalisme serta kesungguhan mereka dalam menyelesaikan proyek yang diberikan. Di latar belakang terlihat sebuah layar TV yang menampilkan tampilan utama presentasi, yaitu judul proyek “Pengembangan *Website* Portal Data Satu Kemhan” yang merupakan fokus utama dari tugas pengembangan yang mereka lakukan selama masa magang. Tampilan layar tersebut menjadi simbolisasi pencapaian kerja keras mereka dalam membangun sistem yang bermanfaat bagi internal kementerian.

Kegiatan paparan ini tidak hanya sekadar mempresentasikan hasil desain dan pengembangan *website*, tetapi juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menjelaskan proses yang telah mereka lalui, mulai dari tahap analisis kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka, implementasi fitur, hingga pengujian sistem. Dalam sesi ini, mahasiswa berkesempatan menyampaikan inovasi dan solusi yang telah mereka rancang guna meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan tampilan dari portal data tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai peserta magang pasif, melainkan turut terlibat aktif dalam pengembangan solusi digital di sektor pemerintahan. Kehadiran para pembimbing dan staf dari Pusdatin dalam foto ini menunjukkan dukungan dan apresiasi dari pihak instansi terhadap hasil kerja para mahasiswa. Kebersamaan dalam dokumentasi ini menjadi simbol kolaborasi antara dunia pendidikan dan institusi pemerintahan, yang saling memperkuat dalam membangun sistem informasi yang lebih baik. Foto ini juga mencerminkan pentingnya keterlibatan generasi muda dalam transformasi digital di sektor publik. Secara keseluruhan, foto ini

merepresentasikan nilai-nilai profesionalisme, kolaborasi, dan semangat inovasi yang lahir dari kerja keras mahasiswa magang dalam mengembangkan sistem *Website* Portal Data Satu Kemhan. Momen ini menjadi tonggak penting yang tidak hanya mencatat pencapaian teknis dalam proyek pengembangan sistem, tetapi juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendukung kemajuan tata kelola data dan informasi di lingkungan Kementerian Pertahanan RI.

2.1.1 Visi Misi

2.1.1.1. Visi

Menjadi pusat unggulan dalam pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis untuk mewujudkan sistem pertahanan negara yang tangguh dan berdaulat.

2.1.1.2. Misi

- Mengembangkan dan mengelola infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang handal, aman, dan terintegrasi di lingkungan Kementerian Pertahanan RI.
- Membangun sistem pengelolaan data dan informasi pertahanan yang akurat, terpadu, dan tepat waktu untuk mendukung perumusan kebijakan pertahanan.
- Meningkatkan kualitas layanan informasi pertahanan melalui implementasi teknologi informasi yang inovatif dan berorientasi pada pengguna.
- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung transformasi digital di lingkungan Kementerian Pertahanan.
- Menerapkan standar keamanan informasi yang tinggi untuk melindungi aset informasi pertahanan negara dari berbagai ancaman siber.

2.2 Struktur Organisasi Instansi

Tabel 2.1 Profil Pusdatin Kemhan RI

Nama	Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan RI
Kapusdatin	Brigjen TNI Rionardo
Kepala Bidang	Kolonel Cke Damian Adhi Susastyo, S.H, M.H
Bidang	Banglola Sisfohan
Alamat	Jl. RS. Fatmawati No. 1 Pondok Labu Jakarta Selatan 12450
Telepon	021-7690009
Email	pusdatin@kemhan.go.id
Website	https://www.kemhan.go.id/pusdatin

Profil instansi merupakan penjelasan singkat namun komprehensif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur, peran, serta identitas lembaga tempat kegiatan magang dilaksanakan. Dalam hal ini, Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) adalah salah satu unit eselon di bawah Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI) yang memiliki peran vital dalam mendukung kebijakan pertahanan melalui pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi. Pusdatin menjadi tulang punggung dalam membangun arsitektur teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu, andal, dan aman di lingkungan Kemhan RI.

Dipimpin oleh seorang perwira tinggi TNI berpangkat Brigadir Jenderal, yaitu Brigjen TNI Rionardo, Pusdatin menjalankan tugas dan fungsinya dengan mengoordinasikan beberapa bidang kerja strategis. Salah satu bidang yang terlibat langsung dalam transformasi digital dan pengelolaan sistem informasi adalah Bidang Banglola Sisfohan, yang berada di bawah kepemimpinan Kolonel Cke Damian Adhi Susastyo, S.H., M.H.. Bidang ini berfokus pada perencanaan, pengembangan, serta pengelolaan sistem informasi pertahanan, termasuk integrasi data lintas unit kerja dan penguatan infrastruktur teknologi.

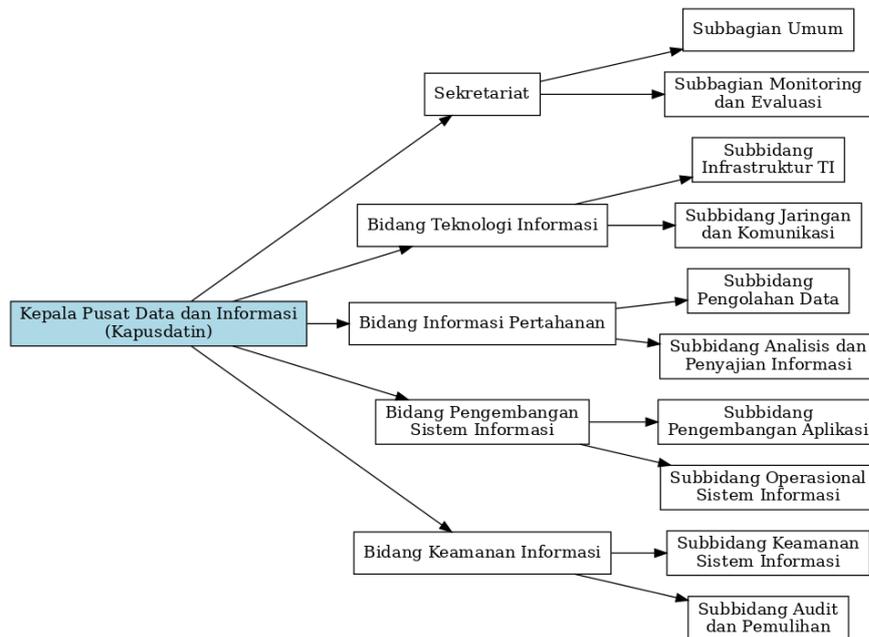
Sebagai institusi teknis, Pusdatin memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan tersedianya data yang akurat, aman, dan terintegrasi untuk mendukung

pengambilan keputusan strategis di lingkungan Kemhan RI. Selain itu, Pusdatin juga menjalankan fungsi kontrol terhadap standar sistem informasi yang digunakan, melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem yang berjalan, serta mengembangkan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung kinerja pertahanan nasional.

Secara kelembagaan, Pusdatin menjalankan tugasnya dalam kerangka koordinasi vertikal dan horizontal dengan berbagai direktorat dan unit pelaksana teknis lainnya yang ada di lingkungan Kementerian Pertahanan. Posisi strategis ini membuat Pusdatin tidak hanya berfungsi sebagai pengelola data, tetapi juga sebagai fasilitator utama dalam pengembangan sistem informasi yang adaptif terhadap dinamika zaman dan perkembangan teknologi digital.

Berlokasi di kawasan strategis Jakarta Selatan, instansi ini memiliki sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas operasional, termasuk ruang server, laboratorium sistem informasi, serta fasilitas pertemuan untuk koordinasi lintas sektor. Kehadiran mahasiswa magang di instansi ini menjadi bagian dari upaya Pusdatin dalam mendukung kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi serta sebagai langkah konkret dalam menjembatani dunia akademik dan dunia kerja di bidang teknologi informasi pertahanan.

Dengan struktur organisasi yang jelas dan kepemimpinan yang profesional, Pusdatin terus mengembangkan kapasitas kelembagaan dalam rangka mendukung transformasi digital nasional, khususnya di sektor pertahanan. Profil singkat ini memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik lembaga yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang, serta mencerminkan peran penting Pusdatin dalam menjaga ketahanan data dan teknologi informasi negara.



Gambar 2.4 Struktur Pusdatin

Pada gambar 2.4 merupakan struktur organisasi Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertahanan Republik Indonesia yang disusun secara sistematis dan fungsional untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan data, sistem informasi, dan keamanan informasi di lingkungan Kemhan RI. Pada tingkat tertinggi, struktur ini dipimpin oleh seorang Kepala Pusat Data dan Informasi (Kapusdatin) yang bertanggung jawab langsung atas keseluruhan kinerja Pusdatin dan pelaksanaan kebijakan strategis di bidang teknologi informasi dan data pertahanan.

Di bawah Kapusdatin, terdapat lima unit kerja utama yang masing-masing memiliki tugas, fungsi, dan wewenang yang berbeda namun saling mendukung. Kelima unit tersebut adalah Sekretariat, Bidang Teknologi Informasi, Bidang Informasi Pertahanan, Bidang Pengembangan Sistem Informasi, dan Bidang Keamanan Informasi. Setiap unit kerja ini terdiri dari subdivisi yang lebih spesifik, yang menangani aspek-aspek teknis dan *administratif* tertentu sesuai dengan bidang tugasnya.

Unit Sekretariat berfungsi sebagai pendukung *administratif* dan operasional yang terdiri dari dua subbagian, yaitu Subbagian Umum, yang menangani urusan

tata usaha, kepegawaian, dan rumah tangga, serta Subbagian Monitoring dan Evaluasi, yang bertugas melaksanakan pemantauan dan penilaian atas kinerja program dan kegiatan di lingkungan Pusdatin.

Bidang Teknologi Informasi memiliki tiga subdivisi utama, yaitu Subbidang Infrastruktur TI yang bertanggung jawab atas pengelolaan perangkat keras dan sistem infrastruktur teknologi, Subbidang Jaringan dan Komunikasi yang menangani konektivitas jaringan internal dan eksternal, serta Subbidang Pengolahan Data yang bertugas mengelola proses pengolahan dan konversi data strategis.

Selanjutnya, Bidang Informasi Pertahanan terdiri atas Subbidang Analisis dan Penyajian Informasi, yang memiliki peran penting dalam menganalisis data dan menyajikan informasi dalam bentuk yang relevan bagi pengambilan keputusan di tingkat strategis.

Bidang Pengembangan Sistem Informasi bertanggung jawab atas desain, implementasi, dan operasionalisasi sistem informasi. Bidang ini terbagi menjadi tiga subdivisi, yaitu Subbidang Pengembangan Aplikasi yang mengembangkan perangkat lunak dan aplikasi pendukung, Subbidang Operasional Sistem Informasi yang memastikan sistem berjalan stabil dan terpelihara, serta Subbidang Keamanan Sistem Informasi, yang fokus pada perlindungan terhadap sistem dari potensi ancaman siber.

Yang terakhir, Bidang Keamanan Informasi terdiri dari dua subdivisi, yakni Subbidang Keamanan Sistem Informasi yang mengawasi aspek pengamanan terhadap infrastruktur dan jaringan sistem, dan Subbidang Audit dan Pemulihan, yang menjalankan fungsi audit teknologi informasi dan perencanaan pemulihan data serta sistem pasca gangguan atau serangan siber.

Dengan struktur organisasi yang terdistribusi dan terkoordinasi dengan baik ini, Pusdatin Kemhan RI mampu menjalankan perannya sebagai pusat kendali informasi dan teknologi yang mendukung kebijakan strategis pertahanan negara.